

# **LAMPIRAN**

## Transkrip Wawancara

### A. Informasi dan Jawaban Informan

Nama : RBE

1. Bagaimana menurut anda memaknai film Batas secara keseluruhannya ?

Jawaban :

Secara keseluruhan film Batas ada beberapa poin penting yaitu mengenai konflik pendidikan yang digambarkan begitu ironi seharusnya pendidikan itu penting bagi siapa saja termasuk anak-anak yang berada di perbatasan mereka juga layak mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup mereka, konflik perdagangan manusia yang digambarkan melalui penjualan ketenagakerjaan yang secara ilegal untuk mengurangi perdagangan manusia seharusnya pemerintah lebih memperhatikan masyarakat yang tinggal di daerah perbatasan, konflik mengenai daerah perbatasan yang dibalut sisi nasionalisme bangsa Indonesia yang digambarkan melalui budayanya, adat istiadat yang begitu kuat akan tetapi sisi nasionalisme bangsa yang sering terkalahkan dengan realita bahwa masyarakat di wilayah perbatasan tersebut ingin hidup lebih baik dengan merantau ke negara tetangga yang lebih mampu menawarkan apa yang tidak mampu ditawarkan negaranya sendiri. Persoalannya adalah seberapa kuatkah kita untuk bertahan antara keinginan dan kenyataan. Dalam penggambaran film ini begitu nyata walaupun cerita ini bukan berdasarkan kisah nyata, namun permasalahan yang dimunculkan dalam film ini merupakan realita yang kerap terjadi di wilayah perbatasan Kalimantan (RBE, 20 Mei 2018).

2. Bagaimana menurut anda memaknai alur cerita dari film Batas ?

Jawaban :

Alur film Batas itu menarik untuk ditonton karena dari segi ceritanya menarik. Karena film Batas ini tidak menunjukkan alur cerita yang monoton tetapi banyak cerita yang diangkat seperti permasalahan-permasalahan yang ada di Indonesia. Selain itu alur pada film Batas memiliki makna nasionalisme dalam penyajiannya. Sisi Nasionalisme yang digambarkan dalam film Batas ini dengan mengangkat permasalahan-permasalahan yang ada di daerah perbatasan yang digambarkan batas antar negara yang hanya ditandai dengan sebuah patok kecil yang bisa saja setiap saat di lewati siapa pun. Alur cerita yang mengangkat daerah perbatasan ada juga sisi nasionalisme yang dimunculkan dalam permasalahan pendidikan yang digambarkan oleh seorang perempuan bernama Jaleswari yang mendapat tugas dari pemimpin perusahaan untuk menyelidiki kegiatan *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan di daerah Entikong dan Jaleswari ditunjuk oleh Adeus sebagai guru dan ia tetap menjalankan tugasnya meneliti kegagalan program *Corporate Social Responsibility* dan tetap mengajar anak-anak walaupun dia bukan guru, menurut saya apa yang dilakukan oleh Jaleswari merupakan bentuk sisi nasionalisme dalam pendidikan karena pendidikan salah satu hak mutlak yang kita harus kita

dapatkan dan salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui proses pendidikan (RBE, 20 Mei 2018).

3. Bagaimana menurut anda memaknai konflik yang disajikan dalam film Batas ?

Jawaban :

Film ini banyak menyajikan konflik biasanya film hanya mengangkat satu konflik saja tetapi didalam film ini banyak konflik yang diangkat salah adalah konflik pendidikan dan konflik perdagangan manusia dalam setiap konflik mengandung sisi nasionalisme. Didalam adegan film ini digambarkan mengenai konflik pendidikan yaitu ungkapan Otik salah satu warga yang mengatakan jika "sekolah tidak penting", sehingga pada akhirnya semua masyarakat akan bergantung pada Otik yang dianggap bisa memberi mereka kehidupan yang layak, sehingga warga desa menganggap tidak perlu sekolah. Menurut saya sisi nasionalisme dari konflik pendidikan adalah salah satu hak mutlak yang kita harus kita dapatkan sebagai jalan untuk dapat terlepas dari marjinalisasi dan dapat berinteraksi dengan lingkungan social (RBE, 20 Mei 2018).

4. Bagaimana menurut anda memaknai sisi nasionalisme dalam film Batas ?

Jawaban :

Film Batas yang mengangkat sisi nasionalisme sudah bagus dan menarik karena dengan membuat film yang menanamkan isi pesan nasionalisme dan cinta terhadap tanah air dibenak masyarakat Indonesia karena film bersifat universal dan bisa diterima masyarakat luas. Didalam film ini menggambarkan betapa kayanya alam Indonesia dan betapa kayanya budaya Indonesia. Kekayaan alam Indonesia digambarkan dengan keindahan alam daerah Entikong yaitu hutan yang masih asri. Selain itu nilai kebangsaan dinyatakan lewat nilai-nilai budaya dalam istilah Mandau. Yang tidak hanya sekedar sebagai sebuah senjata tajam tetapi juga bermakna untuk mempertahankan dan rela berkorban bagi bangsa (RBE, 20 Mei 2018).

5. Bagaimana menurut anda memaknai karakter tokoh utama dalam film Batas?

Jawaban :

Seseorang perempuan yang mempunyai semangat juang di bidang pendidikan khususnya daerah yang tertinggal. Menurut saya karakter Jaleswari dalam film Batas memiliki sisi nasionalisme khususnya dibidang pendidikan karena Jaleswari menginginkan dan mencerdaskan anak-anak didaerah perbatasan, adat dan istiadat sehingga Jaleswari mengerti bahwa ia tidak bisa memaksakan bagaimana cara mengajar di daerah ibukota untuk daerah yang kebudayaannya berbeda dan tetap mempertahankan kebudayaan asli. Selain adanya sisi nasionalisme dalam bidang pendidikan ada juga sisi nasionalisme dalam pennggambaran daerah perbatasan yang digambarkan dengan batas negara Indonesia dan Malaysia hanya dengan sebuah patok kecil yang membatasi antar kedua negara, sisi nasioanlisme yang bisa diambil menurut saya masyarakat Entikong tetap memilih menjadi warga negara Indonesia

walaupun batas antara kedua negara tersebut dibatasi dengan patok saja (RBE, 20 Mei 2018).

6. Bagaimana menurut anda memaknai pesan yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Didalam film Batas adanya pesan pendidikan yang berkaitan dengan sisi nasionalisme karena Jaleswari menginginkan dan mencerdaskan anak-anak didaerah perbatasan dan mengubah pola pikir mereka. Lewat film ini saya dapat melihat minimnya sarana dan prasarana untuk mendukung pendidikan yang ada di daerah-daerah terpencil dan daerah perbatasan yang digambarkan sarana pendidikan juga masih sangat tradisional (sekolah) yang masih jauh dari kata layak, dalam film diperlihatkan bahwa anak-anak datang bersekolah hanya bermodalkan semangat tanpa menggunakan pakaian seragam putih merah apalagi menggunakan sepatu. Hal ini didukung dengan pola pikir masyarakat sekitar yang tidak menyadari pentingnya pendidikan. Mereka cenderung lebih suka bekerja membantu orang tua mereka di ladang tanpa berpikir apa yang dapat memperbaiki kehidupan mereka untuk jangka panjang. Selain konflik pendidikan ada juga konflik mengenai perdagangan manusia yang digambarkan penjualan tenaga kerja ke luar negeri yang terjadi secara *illegal* yang diperankan oleh Otik dan anak buahnya yang digambarkan penjualan tenaga kerja ke luar negeri yang terjadi secara *illegal* yang diperankan oleh Otik dan anak buahnya dengan adegan menyeberangi sungai dengan sejumlah pengawalan khusus. Menurut saya permasalahan mengenai perdagangan manusia berkaitan dengan sisi nasionalisme karena masalah kejahatan trans nasional seperti *human trafficking* yang juga ditampilkan dalam film Batas. Perdagangan manusia adalah salah satu kejahatan yang luar biasa karena manusia setiap manusia memiliki hak untuk bebas menentukan nasibnya sendiri (RBE, 20 Mei 2018).

7. Bagaimana menurut anda mengenai audio maupun visual yang ada di dalam film Batas ?

Jawaban :

Tampil unggul di bagian visualnya dan tatanan musik film Batas juga mampu menghadirkan kualitas yang seimbang. Dari segi visual, begitu menghanyutkan, dengan penggambaran keindahan alam Entikong. Ketika dihadirkan suasana kebisingan, padat dan riuhnya kota Jakarta di bagian akhir cerita, penonton dapat merasakan sentakan akibat perbedaan yang mencolok dari kedua wilayah tersebut. Jika dilihat dari tata musik yang disusun oleh Thoersi Argeswara adalah salah satu poin yang mampu membuat Batas tampil begitu mempesona apalagi dengan menghadirkan pengaruh kebudayaan Dayak pada susunan musiknya, susunan musik arahan Thoersi tampil begitu bernyawa dengan kandungan emosi yang penuh. Ada adegan yang saya anggap paling pas dan enak dinikmati dimana karakter Jaleswari dan Ubuh untuk pertama kalinya berkenalan. Lewat arahan Rudi, adegan tersebut terasa begitu personal. Namun berkat tata musik arahan Thoersi-lah yang membuat adegan tersebut mampu begitu menyentuh dan terasa kedekatan emosionalnya (RBE, 20 Mei 2018).

## B. Informasi dan Jawaban Informan

Nama : RH

1. Bagaimana menurut anda memaknai film Batas secara keseluruhannya ?

Jawaban :

Secara keseluruhan film ini menarik dan bermakna karena mengangkat budaya Indonesia yang digambarkan dengan suku Dayak di Kalimantan yang digambarkan melalui kebudayaan tarian khas suku Dayak dalam penyambutan tamu yaitu Jaleswari dan dilanjutkan dengan menjamu tamu dengan minuman khas suku Dayak yaitu minuman tuak dan arak. Film ini juga menyampaikan pesan pendidikan, kemanusiaan dan adanya sisi nasionalisme yang tergambarkan dalam film ini. Sisi nasionalisme dalam film ini digambarkan melalui budaya, adat istiadat dan tradisi. Selain itu film ini memiliki pesan mengenai pentingnya pendidikan di Indonesia termasuk bagi daerah terpencil sehingga dengan adanya film ini juga menjadi kritik bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan permasalahan atau kondisi masyarakat yang tinggal di daerah perbatasan yang menyangkut mengenai kesejahteraannya, pendidikannya (RH, 20 Mei 2018).

2. Bagaimana menurut anda memaknai alur cerita dari film Batas ?

Jawaban :

Alur cerita film Batas menarik untuk ditonton karena ceritanya menarik untuk ditonton karena mengangkat permasalahan pendidikan di daerah perbatasan yang sangat minim dari segala hal mulai dari saran dan prasarana dan dari permasalahan mengenai pendidikan tetap menyisipkan sisi nasionalisme betapa pentingnya pendidikan di Indonesia termasuk bagi daerah terpencil. Sehingga dengan adanya film ini menjadi kritik bagi pemerintah, untuk lebih memperhatikan kondisi masyarakat perbatasan yang menyangkut permasalahan pendidikan mereka (RH, 20 Mei 2018).

3. Bagaimana menurut anda memaknai konflik yang disajikan dalam Film Batas ?

Jawaban :

Sangat banyak sehingga membuat konflik yang ditampilkan dalam film Batas kurang maksimal dalam penggambaran. Bisa dilihat dengan penggambaran konflik perdagangan manusia di film Batas ini, penggambaran perdagangan manusianya tidak terlihat detail karena hanya digambarkan dengan adegan sejumlah wanita yang naik diatas kapal dengan pengawalan yang khusus (RH, 20 Mei 2018).

4. Bagaimana menurut anda memaknai sisi nasionalisme dalam film batas ?

Film batas mengangkat sisi nasionalisme sudah bagus karena digambarkan begitu nyata sesuai dengan budaya Indonesia. Nilai nasionalisme dalam film ini digambarkan dengan nilai adat istiadat pada dibagian awal film ini dimana Jaleswari bersama mobil yang mengantar dia hampir menabrak rombongan babi, dan sopir mobil menceritakan bahwa babi sangat dihargai di daerah tersebut. Selain itu adanya kebudayaan mengenai istilah Mandau (RH, 20 Mei 2018).

5. Bagaimana menurut anda mengenai karakter tokoh utama dan tokoh yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Seorang wanita yang bekerja keras dan tangguh karena ia harus melampaui batas akal nya untuk menembus suatu daerah yang belum pernah ia pikirkan yaitu tanah Borneo dan ia ditugaskan untuk meneliti program pendidikan yang tidak berjalan dengan baik. Karakter tokoh utama seorang wanita yang bekerja keras dan tangguh berhubungan dengan sisi nasionalisme karena dia tetap menjalankan sebuah tugas dari perusahaan dan ia mampu mengubah pola pikir masyarakat Entikong yang pada awalnya menganggap jika sekolah itu tidak penting dengan penugasan Jaleswari ke daerah itu dia mampu memabangkitkan pendidikan yang lebih maju dan lebih baik sehingga dengan sifat kerja keras dan tanggung jawab dari Jaleswari menjadikan sisi nasionalisme dalam bidang pendidikan karena pendidikan itu berhak dinikmati oleh setiap warga negara (RH, 20 Mei 2018).

6. Bagaimana menurut anda memaknai pesan yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Pesan dalam film ini sesungguhnya menggambarkan situasi keprihatinan yang ada di daerah perbatasan yang serba terbatas dalam segala hal ada sebuah ungkapan yang digambarkan dalam film Batas yaitu ungkapan yang diucapkan oleh Jaleswari ketika hendak memberi semangat bagi orang-orang di desa itu, "Jalan mereka mungkin lebih bagus dari pada disini menunjuk wilayah Indonesia akan tetapi disini lebih indah, disini lebih kaya". Menurut saya ada makna yang berbeda dari ungkapan lebih bagus dan lebih indah dan pesan ini memiliki sisi nasionalisme tersendiri karena menurut saya pesan mengenai keindahan melampaui yang bagus karena yang bagus belum tentu indah akan tetapi yang indah pasti bagus. Selain itu ada juga pesan kemanusiaan yang ada dalam film Batas hal ini bisa dilihat ketika praktek *trafficking* atau penjualan tenaga kerja ke luar negeri bisa disimpulkan pesan kemanusiaan dalam film ini adalah memperlakukan manusia dengan layak dan lebih menghargai hak asasi manusia (RH, 20 Mei 2018).

7. Bagaimana menurut anda mengenai audio maupun visual yang ada di dalam film Batas ?

Jawaban :

Audio visual dalam film Batas ini mampu memberikan pengalaman penonton dapat merasakan bagaimana kekayaan alam dan keindahan hutan di Kalimantan ketika menyaksikan gambar-gambar bergerak, berwarna, dan bersuara. Dengan karakter audio-visual ini juga film dapat menjadi media yang mampu menembus batas-batas kultural dan sosial dan bisa menjadi media komunikasi antar masyarakat (RH, 20 Mei 2018).

### C. Informasi dan Jawaban Informan

Nama : AN

1. Bagaimana menurut anda memaknai film Batas secara keseluruhannya ?

Jawaban :

Secara keseluruhan dari film Batas ini bagus dalam penyajiannya karena ceritanya tentang seorang perempuan yang mempunyai semangat juang di bidang pendidikan yang berada di daerah perbatasan yang seharusnya pendidikan dapat dinikmati oleh semua orang. Tak kalah menariknya film Batas juga mengangkat sisi nasionalisme yang digambarkan sebuah ungkapan yang cukup menarik menurut saya. Ungkapan tersebut dilontarkan oleh Jaleswari kepada Adeus ketika Adeus mengalami patah semangat untuk tidak mengajar lagi anak-anak karena ia di ancam oleh Otik, yang berbunyi “orang-orang bilang kamu tidak pernah mengasah Mandau mereka salah ,Mandau sudah berada di dalam jiwa kamu, Mandau telah menebas putus batas keraguanmu untuk tetap menjadi Indonesia, walaupun pilihan untuk menyeberang batas bukan suatu halangan buatmu.” Menurut saya dari sebuah ungkapan ini adanya sebuah penekanan akan arti penting sebuah nilai nasionalisme. Film ini secara tidak langsung mengajarkan tentang bagaimana pentingnya mencintai Indonesia bagaimanapun keadaan Indonesia (AN, 20 Mei 2018).

2. Bagaimana menurut anda memaknai alur cerita dari film Batas ?

Jawaban :

Alur dari cerita film Batas sangat menarik untuk ditonton karena alur cerita yang diangkat dalam film ini cukup banyak sehingga tidak monoton, dimana cerita awal dalam film ini berawal dari masalah program pendidikan yang terhambat dan film ini juga mengandung sisi nasionalisme yang digambarkan berupa sebuah ungkapan yang cukup menarik oleh Jaleswari kepada Adeus ketika Adeus mengalami patah semangat untuk tidak mengajar lagi anak-anak karena ia di ancam oleh Otik, yang berbunyi “orang-orang bilang kamu tidak pernah mengasah Mandau mereka salah karena Mandau sudah berada di dalam jiwa kamu, Mandau telah menebas putus batas keraguanmu untuk tetap menjadi Indonesia, walaupun pilihan untuk menyeberang batas bukan suatu halangan buatmu.” Menurut saya dari sebuah ungkapan ini adanya sebuah penekanan akan arti penting sebuah nilai nasionalisme (AN, 20 Mei 2018).

3. Bagaimana menurut anda konflik yang disajikan dalam Film Batas?

Jawaban :

Adanya konflik pendidikan yang digambarkan dengan adanya kegagalan program CSR di Provinsi Kalimantan Barat, yang wilayah berbatasan langsung dengan Malaysia. Bisa dilihat juga dalam penggambaran didalam film Batas guru-guru yang dikontrak untuk mengajar di sana tak bertahan lama karena mendapatkan intimidasi dari warga yang bernama Otik dan mereka memilih untuk pulang ke Jakarta dari pada mengajar di daerah Entikong hanya ada satu orang saja yang bertahan yaitu Adeus itupun karena dia adalah pemuda asli daerah Entikong (AN, 20 Mei 2018).

4. Bagaimana menurut anda memaknai sisi nasionalisme dalam film batas ?

Jawaban :

Memaknai film batas yang mengangkat sisi nasionalisme sudah bagus karena mengangkat sejumlah kebudayaan suku Dayak di Kalimantan Barat. Yang digambarkan melalui kebudayaan tarian khas suku Dayak dalam penyambutan tamu yaitu Jaleswari dan dilanjutkan dengan menjamu tamu dengan minuman khas suku Dayak yaitu minuman tuak dan arak. Ada juga penggambaran akan sisi nasionalisme dengan pakaian yang berlambangkan lambang Negara Indonesia digunakan oleh Arif sebagai polisi perbatasan Indonesia (AN, 20 Mei 2018).

5. Bagaimana menurut anda mengenai karakter tokoh utama dan tokoh yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Memiliki karakter yang mandiri yang digambarkan dalam adegan minta izin kepada ibunya untuk pergi ke Kalimantan untuk menjalankan perintah dan tugas dari pemimpin perusahaan untuk menyelidiki program CSR dalam bidang pendidikan yang tidak berjalan dengan lancar dan ia mampu menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu. Karakter Jaleswari dapat dilihat dari sikap yang menunjukkan sisi nasionalisme yang digambarkan melalui sikap jaleswari yang mandiri (AN, 20 Mei 2018).

6. Bagaimana menurut anda memaknai pesan yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Pesan yang ada didalam Film Batas adalah pesan pendidikan yang begitu terlihat dalam setiap adegan yang dimunculkan semua berkaitan mengenai pendidikan yang dibalut dengan sisi nasionalisme karena menurut saya pendidikan itu penting bagi siapa saja termasuk anak-anak yang berada di perbatasan mereka juga layak mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup mereka bisa dilihat adegan yang memprihatinkan mengenai masalah pendidikan salah satunya dengan Jaleswari menggunakan metode belajar dengan menjadikan alam sebagai tempat belajar dan menjadikan alam sebagai kelas mereka dan ada penggambaran dalam adegan ketika jaleswari mengajar untuk pertama kalinya disuguhkan dengan kondisi kelas yang jauh dari kata layak. Film ini juga mengajarkan keteguhan hati dan keberanian untuk melakukan apa yang benar, meskipun banyak ancaman dan ketidaknyamanan yang kita alami. Dan satu hal lagi, film ini membuat saya menjadi lebih mengerti dan bisa membayangkan kondisi masyarakat di perbatasan yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah (AN, 20 Mei 2018).

7. Bagaimana menurut anda mengenai audio maupun visual yang ada di dalam film Batas ?

Jawaban :

Jika dilihat dari audio visualnya didalam film ini sudah dapat dan mengena bagi yang melihat karena dalam film ini adegan yang dimainkan para tokoh menjadi lebih menarik dibandingkan dengan saya membaca novelnya dan film juga adalah media yang sangat efektif menarik untuk menyampaikan isi dan pesan kepada khalayak umum (AN, 20 Mei 2018).



#### D. Informasi dan Jawaban Informan

Nama : MT

1. Bagaimana menurut anda memaknai film Batas secara keseluruhannya ?

Jawaban :

Film Batas ini bagus karena film Batas ini mengangkat sisi nasionalisme yang digambarkan melalui budaya suku dayak yaitu Mandau hal ini berkaitan dengan nilai-nilai yang diakui suku Dayak tentang mandau. Mandau adalah senjata tajam berbentuk parang dan alat ini menjadi ciri khas suku dayak. Selain sisi nasionalisme yang ada didalam film Batas ada juga pesan mengenai kemanusiaan yang digambarkan dengan adanya masalah penjualan tenaga kerja ke negara tetangga yang dipelihara oleh Otik dan anak buahnya dengan menjual tenaga kerja ke negara tetangga mereka mendapat keuntungan. Dari penggambaran kasus penjualan ketenaga kerjaan secara illegal seharusnya pemerintah melakukan pengawasan yang lebih ketat untuk meminimalisir kasus penjualan ketenaga kerjaan secara illegal. Ada juga pesan pendidikan yang digambarkan sarana pendidikan masih sangat tradisional, dalam film diperlihatkan bahwa anak-anak datang bersekolah hanya bermodalkan semangat tanpa menggunakan pakaian seragam putih merah apalagi menggunakan sepatu. Dari penggambaran seperti itu menjadikan pembelajaran untuk semua orang khususnya pemerintah untuk lebih memikirkan daerah yang tertinggal (MT, 20 Mei 2018).

2. Bagaimana menurut anda memaknai alur cerita dari film Batas ?

Jawaban :

Sangat bagus akan sisi nasionalisme karena adanya nilai-nilai kebudayaan dan tradisi yang digambarkan dalam film ini. Nilai kebudayaan yang digambarkan di adegan akhir dengan memperkenalkan alat musik suku dayak yaitu sape dengan anak-anak, bisa disimpulkan dengan memperkenalkan alat musik khas dayak menjadi kita semakin mencintai budaya yang ada di Indonesia. Selain itu adanya nilai tradisi yang suku Dayak yang digambarkan dalam sebuah adegan Jaleswari bersama anak-anak belajar memanah dan menembak di tepi sungai, bisa diartika jika memanah dan menembak merupakan identitas suku Dayak yang pandai berburu. Menurut saya dalam Film Batas nilai-nilai kebudayaan dan nilai tradisi hal yang penting yang menumbukan rasa cinta tanah air (MT, 20 Mei 2018).

3. Bagaimana menurut anda konflik yang disajikan dalam Film Batas?

Jawaban :

Tidak terselesaikan dengan baik aja karena dalam film Batas ini sang sutradara mengangkat sejumlah konflik yaitu konflik pendidikan yang digambarkan Jaleswari dituntut untuk bisa mengajar dan menerobos batas dari gaya mengajar yang pernah ada karena di sini dia harus belajar di alam terbuka dan menjadikan alam sebagai kelas dan penggambaran konflik perdagangan manusia tidak terselesaikan permasalahannya karena dilihat saat adegan perdagangan manusia penjualan tenaga kerja ke luar negeri yang terjadi secara *illegal* yang diperankan oleh Otik dan anak buahnya dengan adegan menyeberangi sungai dengan sejumlah pengawalan khusus dari anak

buahnya Otik dan waktu yang digambarkan tengah malam para wanita berjalan ditengah hutan (MT, 20 Mei 2018).

4. Bagaimana menurut anda memaknai sisi nasionalisme dalam film Batas ?

Jawaban :

Film Batas ini sangat bagus akan sisi nasionalisme karena adanya nilai-nilai kebudayaan dan tradisi yang digambarkan dalam film ini. Nilai kebudayaan yang digambarkan di adegan akhir dengan memperkenalkan alat musik suku dayak yaitu sape dengan anak-anak, bisa disimpulkan dengan memperkenalkan alat musik khas dayak menjadi kita semakin mencintai budaya yang ada di Indonesia. Selain itu adanya nilai tradisi yang suku Dayak yang digambarkan dalam sebuah adegan Jaleswari bersama anak-anak belajar memanah dan menembak di tepi sungai, bisa diartika jika memanah dan menembak merupakan identitas suku Dayak yang pandai berburu. Menurut saya dalam Film Batas nilai-nilai kebudayaan dan nilai tradisi hal yang penting yang menumbukan rasa cinta tanah air (MT, 20 Mei 2018).

5. Bagaimana menurut anda mengenai karakter tokoh utama dan tokoh yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Karakter yang dimiliki tokoh utama adalah mandiri dan tak mudah putus asa karena ditunjukkan dalam adegan Jaleswari yang sedang mensosialisasikan pendidikan dan Jaleswari yang mampu dan meyakini apa yang dilakukannya dalam bekerja, melakukan sesuatu tanpa tergantung kepada orang lain, siap menghadapi masalah dan menerima resikonya, dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dari sikap Jaleswari yang tidak mudah putus asa merupakan sebuah sikap dari sisi nasionalisme terhadap bangsa karena ia tidak mudah putus asa untuk menyejahterahkan pendidikan khususnya daerah perbatasan (MT, 20 Mei 2018).

6. Bagaimana menurut anda memaknai pesan yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Pesan yang ada di dalam film Batas adanya pesan nasionalisme dengan penggambaran mengenai adat istiadat daerah Kalimantan .Saya melihat jika dalam penggambaran film Batas adanya batasan dalam adat istiadat suku dayak yang digambarkan melalui adegan bagaimana sih seorang anak laki-laki dayak harus bisa mengasah mandanya, hal ini berkaitan dengan nilai-nilai yang diakui masyarakat dayak tentang mandau. Mandau adalah senjata tajam berbentuk parang dan alat ini menjadi ciri khas suku dayak. Selain itu ada juga pesan mengenai kemanusiaan yang tergambar begitu nyata walaupun film ini bukan kisah nyata tetapi film ini mengangakat sebuah realitas yang ada di kehidupan nyata. Pesan kemanusiaan digambarkan dengan adanya masalah penjualan tenaga kerja ke negara tetangga yang dipelihara oleh Otik dan anak buahnya dengan menjual tenaga kerja ke negera tetanga mereka mendapat keuntungan (MT, 20 Mei 2018).

7. Bagaimana menurut anda mengenai audio maupun visual yang ada di dalam film Batas ?

Jawaban :

Film batas berdasarkan visualnya sudah indah karena Rudi Soedjarwo memiliki sinematografer yang pas karena setiap gambar mampu tampil begitu menghanyutkan. Begitu menghanyutkannya gambar-gambar pilihan Edi Michael akan keindahan alam Entikong (MT, 20 Mei 2018).

#### E. Informasi dan Jawaban Informan

Nama : RBB

1. Bagaimana menurut anda memaknai film Batas secara keseluruhannya ?

Jawaban :

Menurut RBB, film Batas secara keseluruhannya menarik dan memiliki makna tersendiri karena mengangkat sisi nasionalisme yang digambarkan melalui kebudayaan dayak yaitu Mandau. Mandau adalah senjata tajam berbentuk parang dan alat ini menjadi ciri khas suku dayak. Sehingga mandau menjadi identitas dan senjata utama masyarakat Dayak mandau menjadi simbol keteguhan dan semangat cinta tanah air dan sebuah bentuk penghargaan kepada nilai-nilai yang terkandung. Selain itu nilai nasionalisme dalam film ini digambarkan dengan nilai adat istiadat daerah setempat pada dibagian awal film ini dimana Jaleswari bersama mobil yang mengantar dia hampir menabrak rombongan babi, dan sopir mobil menceritakan bahwa babi sangat dihargai didaerah tersebut (RBB, 20 Mei 2018).

2. Bagaimana menurut anda memaknai alur cerita dari film Batas ?

Jawaban :

Film Batas lebih menceritakan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia sehingga lebih menarik dan Film Batas juga mengangkat sisi nasionalisme yang ada dalam ceritanya. Bisa dikatakan menarik karena alur ceritanya mengangkat banyak permasalahan mulai masalah pendidikan yang serba minim yang digambarkan oleh kondisi gedung sekolah yang jauh dari kata layak. Lebih menariknya lagi film Batas ini juga mengangkat sisi nasionalisme yang digambarkan dengan sebuah ungkapan Jaleswar kepada Adeus "Mandau telah menebas putus batas keraguanmu untuk tetap menjadi Indonesia, walaupun pilihan untuk menyeberang batas bukan suatu halangan buatmu" dari ungkapan ini bisa ditarik sebuah kesimpulan jika adeus memiliki jiwa nasionalisme yang digambarkan dia tetap memilih tanah Indonesia dengan segala keterbatasan yang ada dibandingkan ia memilih pindah sebagai warga negara Malaysia (RBB, 20 Mei 2018).

3. Bagaimana menurut anda konflik yang disajikan dalam Film Batas ?

Jawaban :

Sangat banyak konflik yang diangkat sehingga orang yang menonton tidak bosan. Mulai dari konflik pendidikan yang digambarkan warga di Entikong jika kehidupan seorang anak didaerah perbatasan atau daerah terpencil tidak lah penting mereka hanya akan lebih dihargai jika pintar mencangkul, membajak sawah, mengasah benda tajam atau mandau untuk berburu dan berkebun dan bisa disimpulkan jika konflik yang diangkat film ini memiliki sisi nasionalisme betapa pendidikan itu penting bagi siapa saja termasuk

anak-anak yang berada diperbatasan mereka juga layak mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup mereka (RBB, 20 Mei 2018).

4. Bagaimana menurut anda memaknai sisi nasionalisme dalam film Batas ?

Jawaban :

Sangat kuat akan sisi nasionalisme yang digambarkan dalam setiap adegan yang digambarkan melalui ungkapan Jaleswari ketika hendak memberi semangat bagi orang-orang di desa itu, ungkapan itu berbunyi *"jalanan mereka mungkin lebih bagus daripada disini akan tetapi disini lebih indah, disini lebih kaya."* Menurut saya ada makna yang berbeda dari ungkapan lebih bagus dan lebih indah, bisa disimpulkan jika lebih indah itu mengandung arti jika kebudayaan yang dimiliki Indonesia lebih indah dan lebih kaya akan kebudayaan. Selain itu dengan adanya pembuatan film yang mengangkat sisi nasionalisme itu sangat bagus karena film merupakan media yang tepat untuk menanamkan isi pesan nasionalisme dan cinta terhadap tanah air dibenak masyarakat Indonesia karena film bersifat universal sehingga dapat dengan mudah diterima setiap lapisan masyarakat sehingga dapat membangkitkan rasa nasionalisme yang ada dalam diri setelah menonton film Batas ini (RBB, 20 Mei 2018).

5. Bagaimana menurut anda mengenai karakter tokoh utama dan tokoh yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Dapat dilihat dia memiliki sikap yang menunjukkan sisi nasionalisme karena memiliki karakter kerja keras dia mampu menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu, bersungguh-sungguh dalam bekerja yang digambarkan dalam adegan Jaleswari yang mengajar Borneo dan teman-temannya di tempat terbuka siang dan malam. dan mengeluarkan potensi yang dimiliki dalam bekerja yang digambarkan Jaleswari mengikuti alur berpikir anak-anak Entikong dan dalam pembelajaran Jaleswari selalu menggunakan alat peraga sebagai medianya. Sehingga dengan semua karakter yang dimiliki Jaleswari dapat memberikan sebuah pencerahan atau kemajuan khususnya bidang pendidikan (RBB, 20 Mei 2018).

6. Bagaimana menurut anda memaknai pesan yang ada dalam film Batas?

Jawaban :

Pesan yang ada di film Batas adalah pesan pendidikan yang memiliki sisi nasionalisme khususnya pendidikan di daerah perbatasan yang digambarkan dengan sejumlah Fasilitas pendidikan sangat minim, bahkan hampir tidak memiliki sumber daya manusia yang dapat dijadikan tenaga kependidikan. Mendatangkan tenaga pengajar dari daerah lain pun bukanlah hal mudah, karena sulitnya akses menuju ke daerah tersebut dan bila ada pun jarang yang dapat bertahan di daerah sana. Selain pesan pendidikan ada juga pesan budaya yang digambarkan dengan adanya dialognya di film Batas menggunakan bahasa dayak asli. Sisi nasionalisme dalam film ini penduduk setempat masih tetap kokoh mempertahankan tanahnya, budayanya dan kebangganya sebagai putra dayak. Seperti sebuah ungkapan Jaleswari ketika hendak memberi semangat bagi orang-orang di desa itu, *"jalanan mereka mungkin lebih bagus daripada disini akan tetapi disini lebih indah, disini*

lebih kaya.” Meskipun bukan diangkat dari kisah nyata, film ini nampak begitu nyata karena menyajikan sejumlah realita yang terjadi di daerah perbatasan (RBB, 20 Mei 2018).

7. Bagaimana menurut anda mengenai audio maupun visual yang ada di dalam film Batas ?

Jawaban :

Saya melihat film ini sangat apik dan matang dari segi tata sinematografi dan tata musik semakin membuat film ini tampil maksimal apalagi adanya alunan musik khas kaliamantan dan itu memperkuat latarnya (RBB, 20 Mei 2018).